

**PERAN PANCASILA SEBAGAI PEDOMAN KEHIDUPAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

Jeane Faustine Earlene¹, Jeane Felice Eileen², Olivia Graciela³, Rizky Fernando⁴, Viorend
Natasha Wangke⁵

Email : Jeane.faustine23@gmail.com¹, Jfeileen15@gmail.com², 28021016@student.ubl.ac.id³,
rizkyfernando1020@gmail.com⁴, viorendnatasha@gmail.com⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Bandar Lampung

Abstract

Pancasila is the ideology or guiding philosophy of the nation that requires all aspects of life to be aligned with the important values contained within it, serving as a direction for thinking and acting. These values apply not only to national and state life but also to daily life, including in the campus environment. The understanding of Pancasila values by students of the Faculty of Economics and Business at Bandar Lampung University is very important to ensure that all aspects of life are in harmony with these values. For students, Pancasila plays a crucial role in shaping character, ethics, and social responsibility. However, there are several challenges such as the influence of foreign cultures, technology, and individualistic attitudes that have caused the implementation of Pancasila values to be less than optimal. This situation affects the extent to which Pancasila values can be fully applied in college life. Therefore, it is important for students to seek solutions to keep Pancasila values as the main guideline in daily thinking and behavior.

Keywords: *Pancasila, national ideology, understanding of Pancasila values, implementation of Pancasila values, challenges.*

Abstrak

Pancasila adalah ideologi atau pandangan hidup bangsa yang menghendaki agar semua aspek kehidupan selaras dengan nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya untuk dijadikan arah dalam berpikir dan bertindak. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan kampus.

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

**Copyright : Author
Publish by : CAUSA**



This work is licensed under a
[Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung terhadap nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk diperhatikan agar seluruh aspek kehidupan dapat selaras dengan nilai-nilai tersebut. Bagi mahasiswa, Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter, etika, serta tanggung jawab sosial. Namun terdapat juga beberapa tantangan seperti pengaruh budaya asing, teknologi, dan sikap individualisme yang membuat penerapan nilai Pancasila belum maksimal. Kondisi ini mempengaruhi sejauh mana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara maksimal dalam kehidupan kampus. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa mencari solusi agar nilai-nilai Pancasila tetap menjadi pedoman utama dalam berpikir dan bertindak sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila; ideologi bangsa; pemahaman nilai-nilai Pancasila; penerapan nilai-nilai Pancasila; tantangan.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan landasan negara, ideologi nasional, dan pandangan terhadap kehidupan bangsa Indonesia, merupakan landasan utama dalam menciptakan kepribadian dan karakter warga negara yang ideal.¹ Pancasila merupakan ideologi, filosofi juga pedoman hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai dasar dalam menjalani berbagai aspek kehidupan.² Pancasila, sebagai fondasi negara Indonesia, berfungsi sebagai pedoman operasional pemerintah. makna yang tertuang dalam Pancasila dimanfaatkan sebagai pedoman oleh seluruh rakyat Indonesia dalam mengelola negara, termasuk memberlakukan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pelaksanaan pemerintahan harus selalu sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, kemanusiaan, umat manusia, dan keadilan, tanpa penyimpangan.³ Pancasila, sebagai ideologi negara, memainkan peran penting dalam kemampuan bangsa untuk beradaptasi dengan perubahan zaman karena cita-cita yang tercantum dalam Pancasila harus dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa Indonesia dari waktu ke waktu. Pancasila mencakup lima cita-cita dasar dan lima sifat unggulan. Gagasan dan kualitas ini menjadi panduan bagi masyarakat Indonesia untuk menjalani kehidupan nasional dan bernegara. Memahami dan menerapkan konsep dan karakteristik luhur Pancasila sangat signifikan karena nilai-nilai dan karakter tersebut dapat menyatukan keberagaman Indonesia⁴.

¹Zainudin Hasan, "Pancasila dan Kewarganegaraan" *Alinea Edumedia*, hlm. 1. 2023

² Audrey Fraulen, Dea Shelia Putri, Riesa Rieanty YUANITA, & Riska Andi Fitriyono. 2022. *Pentingnya Peran Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Generasi Z*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(01), 21-28.

³Muhammad Fadhil, Satria Hudaf Akhriansyah, William Kristo Wijaya, & Riska Andi Fitriyono. 2022. *Perspektif Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(02), 1-4.

⁴ Vincent Prince Eden Ambarita. 2025. *Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Generasi Muda Bangsa Indonesia Di Era Modern*. *Journal Of Social, Justice And Policy*.

Pancasila berfungsi sebagai perspektif holistik tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Saat ini, Pancasila berfungsi sebagai tolak ukur dan identitas di dalam sistem negara. Sebagai dasar negara Pancasila sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk menjaga keberlanjutan bangsa karena mengandung kualitas luhur dari setiap sila yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia, Pancasila sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bangsa, karena di dalamnya terkandung aspek-aspek penting dari setiap sila yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Dalam konteks globalisasi dan perubahan sosial yang lebih cepat, prinsip-prinsip Pancasila menghadapi kesulitan yang signifikan berupa krisis identitas, kemerosotan moral, dan munculnya ideologi transnasional yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa. Sebagai landasan negara dan sumber dari semua sumber hukum, prinsip-prinsip Pancasila tidak hanya berfungsi dalam kerangka berbangsa dan bernegara, tetapi juga memiliki dampak yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, khususnya di pendidikan tinggi. Pancasila merupakan pedoman penting bagi mahasiswa, khususnya yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Sebagai generasi muda yang menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya harus menguasai kemampuan keilmuan dan profesional yang relevan dengan bidangnya, tetapi juga merangkul dan mempraktikkan cita-cita Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari.

Penerapan nilai-nilai tersebut harus diekspresikan tidak hanya dalam kegiatan akademik seperti belajar, berkomunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa, serta mematuhi norma-norma kampus, tetapi juga dalam kehidupan sosial di kampus dan di masyarakat yang lebih luas. Dengan mengetahui dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa seharusnya menjadi pribadi yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap positif, bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial, serta dapat menopang kerukunan dan persatuan dalam menghadapi keragaman yang ada. Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap mahasiswa untuk bisa lebih memahami dan menerapkan peranan Pancasila sebagai pedoman hidup dalam rangka mengatasi kesulitan zaman sambil membangun jati diri mereka sebagai warga negara Indonesia yang unggul.⁵Gotong royong, persatuan, keadilan sosial, demokrasi, dan sebagainya merupakan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam merajut solidaritas bangsa dan menampilkan identitas bangsa Indonesia yang kuat di tengah era globalisasi dan tantangan era digital.⁶ Mudah-mudahan akses bagi masyarakat terhadap budaya yang datang dari luar tanpa penyaringan yang kokoh membuat budaya yang berasal dari luar sangat mudah masuk ke Indonesia dan mempengaruhi generasi bangsa, hal ini menjadi salah satu dampak negatif dalam era globalisasi⁷.

Namun, ada rintangan yang signifikan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa saat ini. Globalisasi dan kemajuan teknologi digital telah menyebabkan perubahan signifikan dalam pola pikir siswa, yang dapat mengarah pada individualitas dan konsumerisme, mengurangi rasa koneksi dan solidaritas. Selain itu, pengaruh budaya asing yang tidak disaring menyebabkan siswa tertentu tidak menghormati nilai-nilai lokal dan nasional. Beberapa

⁵ Antari, L. P. S., & Liska, L. D. 2020. *Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penguatan karakter bangsa*. *Atavisme*, 21(2), 676-687.

⁶ Zainudin Hasan. 2024. *Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Konsep Bhinneka Tunggal Ika sebagai Sarana Mengikat Bangsa pada Zaman Generasi Milenial*. *Journal of Accounting Law Communication and Technology*

⁷ Zainudin Hasan. 2024. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila*. *urnal Ilmiah Mahasiswa Research Findings, Literature Review, and Systematic Review*

mengakui bahwa ada inkonsistensi dalam mengadopsi nilai-nilai Pancasila, terutama ketika berhadapan dengan konflik antar individu atau kelompok, yang seringkali kepentingan pribadi atau kelompok tersebut lebih diutamakan daripada kepentingan komunal.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan yang perlu dibahas dalam artikel ini adalah memahami peran dan penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman kehidupan, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkannya dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, penulis menerapkan pendekatan penelitian kualitatif, dengan fokus utama pada makalah yang diambil dari jurnal yang ditulis oleh Bapak Zainudin Hasan. Data untuk artikel ini diperoleh melalui wawancara dengan Keysha Tania, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Selain itu, penulis juga menggunakan beberapa sumber lain dalam proses observasi dan studi kasus dari majalah lain mengenai peran Pancasila.

PEMBAHASAN

Pancasila berasal dari kata Sansekerta "panca" (lima) dan "sila" (prinsip). Hasilnya, Pancasila berfungsi sebagai landasan dan arah bagi kehidupan nasional dan kenegaraan seluruh masyarakat Indonesia. Pancasila merupakan landasan utama visi dan arah bangsa dan negara Indonesia. Posisi dan fungsi Pancasila sangat penting karena bukan hanya fondasi negara, tetapi juga inti dari kepribadian bangsa, semangat nasional, ideologi yang mengarah bangsa, kesepakatan mulia sebagai landasan bersama, dan cerminan karakter bangsa Indonesia. Selain itu, Pancasila mendorong pemenuhan tujuan nasional dan membantu bangsa dalam menemukan kembali esensi dan makna identitas Indonesia secara keseluruhan.⁸ Pancasila merupakan konsep inti negara yang berasal dari nilai-nilai moral dan kepribadian negara Indonesia, mencakup prinsip-prinsip agama, sosial, dan budaya yang telah lama wujud selama bangsa Indonesia ada.⁹ Pancasila, sebagai ideologi negara, memainkan peran penting dalam kemampuan bangsa untuk beradaptasi dengan perubahan zaman karena cita-cita yang tercantum di dalamnya dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa Indonesia dari waktu ke waktu. Pancasila adalah sumber utama dari semua informasi hukum.

Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai fondasi negara, tetapi juga berfungsi sebagai perspektif ideologis utama bangsa Indonesia tentang kehidupan yang bersifat ideologis dan

⁸ Aceng Muhammad. 2024. *Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi: Masih Relevankah?*. Civil and Military Cooperation Journal.

⁹ Tsaury, M. S., Hafizh, A., & Fathoni, M. I. 2022. *Pancasila Sebagai Ideologi Filsafat*.

membentuk karakter bangsa.¹⁰ Pancasila adalah fondasi negara Republik Indonesia, dan berfungsi sebagai kerangka kerja bagi semua aspek kehidupan manusia yang berisi susunan hidup bangsa Indonesia sesuai dengan aturan yang relevan. Pancasila dimaksudkan untuk dapat membentuk karakter dan moralitas generasi muda berdasarkan nilai-nilai penting yang terkandung didalamnya. Pembentukan warga negara yang unggul harus konsisten dengan keyakinan pancasila. Pancasila adalah dasar aturan nasional yang mengontrol perilaku warga untuk mencerminkan kewarganegaraan yang baik.¹¹ Pancasila berfungsi sebagai perspektif holistik dalam tata cara kehidupan berbangsa dan bernegara. Saat ini, pancasila sebagian besar berfungsi sebagai tolok ukur dan identitas di dalam negara. Sebagai kebijakan negara. Pancasila sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk menjaga keberlanjutan bangsa karena mengandung kualitas luhur dari setiap sila yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia.

Secara umum peranan pancasila adalah sebagai berikut :

1. Pancasila sebagai Dasar Negara

Pancasila adalah negara Republik Indonesia, berfungsi sebagai kerangka kerja administrasi pemerintahan dan pembentukan hukum. Pancasila sebagai dasar negara berarti menjadi fondasi utama dan tatanan kokoh bagi bangsa Indonesia. Dengan menjadikan Pancasila sebagai pegangan, Indonesia memiliki ideologi sendiri yang kuat, sehingga mampu berdiri teguh sebagai bangsa yang mandiri tanpa mudah terpengaruh oleh bangsa lain¹². Untuk membangun tatanan kehidupan nasional yang berdaulat dan otonom, semua kebijakan dan peraturan perundang-undangan Indonesia harus didasarkan pada nilai-nilai Pancasila.

2. Pancasila sebagai Ideologi Negara

Ideologi memiliki peran penting dalam kekompakan suatu negara. Istilah ideologi berasal dari bahasa Yunani: "ide", yang memiliki arti ide, konsep, ataupun pandangan, dan "logos", yang memiliki arti sains atau pendidikan. Kata "ide" berasal dari bahasa Yunani "eidos", yang artinya bentuk, dan "idein," yang memiliki arti melihat. Secara harfiah, ideologi dapat didefinisikan sebagai ilmu atau pengetahuan tentang ide, keyakinan, atau aspirasi fundamental yang harus direalisasikan. Alhasil, ideologi berfungsi sebagai landasan atau pandangan hidup yang menjadi dasar sistem kehidupan suatu bangsa. Pancasila sebagai ide tidak dipaksakan; sebaliknya, tumbuh dan berkembang secara alami sebagai respons terhadap budaya dan

¹⁰ Zainudin Hasan. 2024. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi*. Journal of Law and Nation.

¹¹ Yuniarti V. D. 2021. *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Journal of Education, Psychology and Counseling.

¹² Puji Ayu Handayani & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. *Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara*. Jurnal Kewarganegaraan.

keberadaan sehari-hari bangsa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa cita-cita Pancasila tertanam kuat di masyarakat, berfungsi sebagai landasan yang kuat bagi perilaku dan sikap bangsa dan negara. Dengan demikian, Pancasila bertindak sebagai perekat budaya yang menyatukan masyarakat Indonesia dalam keberagaman, yang menjadikannya tidak hanya sebagai dasar negara tetapi juga merupakan ideologi yang tertanam kuat dalam kehidupan bangsa. Pancasila berperan sebagai ideologi nasional yang menyatukan bangsa dengan beragam suku, agama, dan budaya menjadi satu kesatuan. Ideologi ini menjadi pedoman bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam bertingkah laku dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.¹³

3. Pancasila sebagai Sumber Hukum

Pancasila berfungsi sebagai fondasi bagi seluruh sistem hukum Indonesia. Artinya, semua undang-undang, peraturan, dan kebijakan pemerintah harus didasarkan pada cita-cita Pancasila, memastikan bahwa hukum berakar pada norma dan moral negara Indonesia. Pembukaan UUD 1945 memuat poin-poin pemikiran utama tentang persatuan, keadilan sosial, kedaulatan rakyat, dan keilahian, yang berfungsi sebagai landasan hukum negara untuk memastikan bahwa hukum yang berlaku konsisten dengan moral dan nilai-nilai bangsa.

4. Pancasila sebagai pandangan kehidupan bangsa

Pancasila memberikan prinsip dan instruksi etika untuk diikuti oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam keluarga, masyarakat, dan negara. Cita-cita Pancasila mempengaruhi karakter, moral, dan kepribadian masyarakat Indonesia.

5. Pancasila sebagai Alat untuk Menyatukan Bangsa

Pancasila, dengan keragaman budaya dan latar belakang komunalnya, bertindak sebagai perekat, menyatukan seluruh masyarakat Indonesia dan menjaga persatuan bangsa. Pancasila mencegah konflik dan mengembangkan rasa solidaritas dalam menghadapi perbedaan.

6. Pancasila sebagai Cita-cita dan Tujuan Bangsa

Pancasila membimbing bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil, kaya, otonom, bersatu, dan berdaulat. Pancasila berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mencapai aspirasi kolektif bangsa Indonesia.

7. Pancasila sebagai Pembangun Karakter Generasi Penerus Bangsa

Pancasila sangat penting karena berfungsi sebagai landasan cita-cita moral dan etika yang mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut penelitian dan studi terbaru,

¹³Zainudin Hasan. 2024. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi*. Journal of Law and Nation.

Pancasila tidak hanya menjadi basis negara, tetapi juga fondasi utama pendidikan karakter di Indonesia. Pancasila diharapkan dapat membentuk karakter dan moral generasi muda sesuai dengan prinsip-prinsip luhur bangsa sebagai penjaga kemajuan bangsa ke depan. Pancasila sebagai pembangun karakter bagi generasi penerus bangsa berfungsi untuk menginternalisasi nilai-nilai luhur yang mengantarkan mereka menjadi individu yang beriman, takwa, berkeadilan, dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi modal utama untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang adil, sejahtera, dan berdaulat.

Nilai-nilai penting yang terkandung dalam Pancasila:

1. Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama, “Ketuhanan Yang Maha Esa” dianggap paling utama karena ketika manusia memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan, ia akan lebih mudah membangun hubungan yang harmonis dengan sesama, sehingga nilai-nilai dalam sila-sila berikutnya dapat terwujud dengan baik.¹⁴ Seluruh penduduk Indonesia memiliki kebebasan untuk mengamalkan agamanya dan harus mematuhi silanya. Sila ini juga menekankan toleransi beragama dan penghormatan terhadap semua ciptaan Tuhan, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan. Pola pikir ini mempromosikan pengelolaan lingkungan dan rasa syukur kepada Sang Pencipta.

2. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua berisi gagasan bahwa semua manusia setara dalam masyarakat dan di hadapan hukum. Pancasila mempromosikan pola pikir humanis, mendorong orang untuk hidup damai dengan saling menghormati dan menghormati satu sama lain tanpa memandang agama, warna kulit, kebangsaan, atau golongan. Pedoman ini mempromosikan saling menyayangi dan perdamaian dalam masyarakat.

3. Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

Sila ketiga menekankan bahwa persatuan sangat penting. Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan kelompok etnis harus bersatu untuk menghindari perpecahan. Kecintaan tanah air dan bangsa, serta semangat Bhineka Tunggal Ika harus dipupuk dalam rangka menjaga perdamaian dan integritas negara, khususnya di masa globalisasi yang mengalami pengaruh buruk dan hoaks ini.

4. Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Musyawarah Perwakilan

¹⁴ Salsabila, A. A. dkk. 2024. *Peran Sila Pertama Pancasila dalam Membangun Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia*. Jurnal Lentera Ilmu (JLI), Vol. 1, No. 2, hal. 36–43.

Prinsip keempat menyoroti nilai kolaborasi dan musyawarah dalam mencapai penilaian bersama. Semua warga negara Indonesia memiliki hak, tanggung jawab, dan posisi yang sama dalam pemerintahan. Demokrasi dilakukan melalui musyawarah untuk mencapai konsensus demi kebaikan bersama, dan semua warga negara dituntut untuk menerima hasil dari keputusan ini dengan perasaan akuntabilitas.

5. Sila Kelima: Keadilan Sosial untuk Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima berisi nilai keadilan yang berlaku untuk semua warga negara. Masyarakat Indonesia dibedakan oleh penekanan yang kuat pada nilai-nilai keluarga dan kolaborasi timbal balik. Dengan keadilan sosial, semua warga diperlakukan secara adil dan setara, mewujudkan hubungan harmonis dan saling mendukung dalam kehidupan masyarakat.¹⁵

Nilai-nilai Pancasila menjadi panduan bagi kehidupan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

1. Pedoman Moral dan Etika Akademik

Prinsip-prinsip Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Mahasiswa harus menjaga kejujuran, mencegah plagiarisme, dan menghormati perspektif orang lain. Ini konsisten dengan sila pertama, satu ketuhanan, dan sila kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab, yang menekankan kejujuran, keadilan, dan saling menghormati. Pendidikan pancasila di perguruan tinggi harus menanamkan prinsip-prinsip tersebut kepada mahasiswa, memungkinkan mereka untuk berbudi etis dan bertanggung jawab dalam kehidupan akademik dan sosial mereka.

2. Dasar Pembentukan Karakter dan Integritas

Pancasila berfungsi sebagai sumber nilai yang memperkuat integritas pribadi mahasiswa. Nilai persatuan Indonesia menanamkan rasa toleransi dan menghargai keberagaman, seperti suku, agama, dan budaya dalam lingkungan kampus. Mahasiswa diajarkan untuk mengembangkan sikap inklusif dan harmonis, sehingga tercipta suasana kampus yang kondusif dan penuh kekeluargaan. Nilai-nilai ini wajib tertanam agar karakter mahasiswa menjadi pribadi yang berintegritas dan berdaya saing tinggi. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat berperan penting dalam membentuk pribadi mahasiswa yang berintegritas, beretika, serta memiliki semangat untuk berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan negara.¹⁶

¹⁵Zainudin Hasan. 2024. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi*. Journal of Law and Nation.

¹⁶Furnamasari, Y. F. 2024. *Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa: Suatu Upaya Membangun Etika dan Moral*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal. Volume. 5, No. 2, 2024.

3. Fondasi dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi dan Bisnis

Pancasila adalah pedoman etika dalam ekonomi dan bisnis yang memastikan bahwa semua tindakan perusahaan adil secara sosial. Prinsip-prinsip dalam Pancasila, antara lain; gotong royong, persatuan bangsa, dan keadilan sosial, berperan sebagai landasan filosofis yang kuat dan relevan untuk menciptakan kebijakan ekonomi yang mandiri dan berkeadilan¹⁷. Siswa harus dapat menerapkan ide-ide ini untuk membuat keputusan bisnis yang baik dan bertanggung jawab sekaligus memastikan kelestarian komersial dan lingkungan.

4. Panduan dalam Kehidupan Sosial dan Organisasi

Individu yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan harus mengikuti sila keempat. Mereka diminta untuk mengambil peran aktif, berkomunikasi secara terbuka, dan membuat keputusan kolektif untuk kebaikan yang lebih besar. Gagasan musyawarah dan akuntabilitas ini menanamkan nilai-nilai demokrasi dan kerja sama yang kuat dalam semua kegiatan organisasi.¹⁸

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung:

1. Dalam Kegiatan Akademik

Dalam lingkungan akademik, mahasiswa diharapkan selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran, terutama saat menyelesaikan tugas dan mengikuti tes. Kejujuran ini mengungkapkan nilai satu dewa yang mengajarkan perilaku dan sopan santun moral. Selanjutnya, mahasiswa dituntut untuk menghormati dosen dan teman sekelas tanpa memperhatikan latar belakang sosial ekonomi atau agamanya, yang konsisten sesuai dengan nilai Pancasila kemanusiaan yang adil dan beradab. Mahasiswa harus mengikuti standar keadilan dan kejujuran saat melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah agar temuan kajian dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam pendekatan ini, cita-cita Pancasila berfungsi sebagai panduan untuk mengejar pengetahuan dan perilaku intelektual.

2. Dalam Kegiatan Organisasi dan Kepemimpinan

Nilai-nilai Pancasila harus dimasukkan ke dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Menurut sila keempat, mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan didorong untuk terlibat dalam musyawarah dan demokrasi dalam rangka mendapatkan kesimpulan mufakat. Sikap ini menghasilkan rasa solidaritas, empati, dan semangat kolaborasi timbal balik di antara anggota

¹⁷ Ryanzada, Sabil dkk. 2025. *Implementasi Pancasila dalam Membangun Ekonomi Nasional yang Bebas dari Jeratan Imperialisme*. Student Scientific Creativity Journal Volume. 3, Nomor. 1, Tahun 2025.

¹⁸ Suyono dkk., "Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Kehidupan Mahasiswa," *Journal of Student Research* 3, no. 3 (2025): 27–34, <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3586>.

organisasi, yang sangat penting untuk harmoni dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Sikap persatuan juga menjadi dasar untuk menghindari konflik dan perpecahan yang dapat merusak kebersamaan. Siswa yang mempraktikkan nilai-nilai Pancasila ini tidak hanya mengembangkan pemimpin yang terampil, tetapi juga kebijaksanaan dan tanggung jawab.

3. Dalam Kehidupan Sosial di Kampus

Dalam situasi sosial, mahasiswa harus menjaga toleransi antar komunitas agama dan latar belakang etnis di kampus. Ini mewujudkan cita-cita Pancasila, yang mencakup penghormatan terhadap perbedaan. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial seperti pengabdian kepada masyarakat, kontribusi, dan pelatihan kewirausahaan sosial dalam rangka menciptakan kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakatnya. Di era digital saat ini, kemajuan etika digital juga sangat penting. Untuk membangun suasana kampus yang damai dan sehat secara digital, mahasiswa harus cerdas dalam interaksi media sosial mereka, menghindari ujaran kebencian dan penyebaran informasi yang menyesatkan. Semua ini merupakan penerapan dari konsep persatuan, keadilan sosial, dan humanisme di dunia saat ini.

Meskipun keyakinan Pancasila sangat penting, siswa menghadapi banyak masalah dalam mengadopsinya.

1. Pengaruh budaya asing, serta era internet, yang memungkinkan penyebaran informasi buruk dan berita hoaks, berpotensi memecah kohesivitas bangsa.
2. Kurangnya pemahaman menyeluruh terhadap arti dari peranan pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Perbedaan sosial ekonomi menciptakan ketidakadilan dan ketidakseimbangan dalam masyarakat.
4. Minimnya keterlibatan aktif kampus dan guru besar yang dapat menjadi panutan dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara efektif.
5. Untuk mencapai budaya etis dalam semua elemen kehidupan mahasiswa, diperlukan perubahan mental dan budaya jangka panjang.

KESIMPULAN

Pancasila adalah ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai dasar sebagai pedoman utama dalam menjalani berbagai aspek kehidupan. Pancasila terdiri dari lima nilai pokok dan lima sifat unggul. Prinsip dan karakteristik tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Pancasila berperan penting sebagai tolak ukur dan identitas dalam sistem kenegaraan. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup yang mencakup semua aspek kehidupan. Pancasila berperan sebagai tolak ukur dan identitas dalam sistem kenegaraan.

Pengaruh budaya asing, serta era digital, yang memungkinkan penyebaran informasi buruk dan berita hoaks, memiliki kemampuan untuk memutus kohesivitas bangsa. Kurangnya pemahaman menyeluruh tentang pentingnya aspek-aspek Pancasila yang sebenarnya diterapkan dalam kehidupan secara terus menerus. Perbedaan sosial ekonomi menyebabkan ketidakadilan dan ketidakseimbangan dalam masyarakat. Tidak adanya peran aktif bagi kampus dan guru besar untuk menjadi panutan dan fasilitator dalam membangun nilai-nilai Pancasila dengan benar. Untuk mewujudkan budaya etis dalam semua elemen kehidupan mahasiswa, diperlukan perubahan mental dan budaya jangka panjang. Ada banyak hambatan untuk mengadopsi cita-cita Pancasila, mulai dari pengaruh budaya global, kurangnya pemahaman menyeluruh, dan masalah sosial ekonomi yang dapat menghambat penerapan nilai-nilai Pancasila secara optimal. Akibatnya, kampus, termasuk dosen dan organisasi kemahasiswaan, harus melakukan upaya yang sistematis dan kreatif untuk memberikan pendidikan nilai yang relevan dengan tuntutan mahasiswa saat ini.

Implementasi cita-cita Pancasila menghadapi sejumlah rintangan, termasuk pengaruh budaya global, kurangnya pemahaman yang mendalam, dan isu sosial ekonomi yang dapat menghambat penerapan nilai-nilai Pancasila yang tepat. Akibatnya, kampus, termasuk dosen dan organisasi kemahasiswaan, harus melakukan upaya yang sistematis dan kreatif untuk memberikan pendidikan bernilai yang relevan dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Pancasila menjadi fondasi penting bagi mahasiswa FEB UBL dalam menjalani kehidupan akademik, sosial, dan profesional secara bertanggung jawab dan berintegritas. Dengan pemahaman dan pengamalan nilai Pancasila secara konsisten, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi bangsa dan negara sesuai cita-cita luhur bangsa Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila bukan hanya kewajiban, tetapi juga peluang bagi mahasiswa untuk membentuk karakter yang kuat, etis, dan adaptif di era globalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. P. S., & Liska, L. D. 2020. *Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penguatan karakter bangsa*. *Atavisme*, 21(2), 676-687.
- Audrey Fraulen, Dea Shelia Putri, Riesa Rieanty Yuanita, & Riska Andi Fitriono. 2022. *Pentingnya Peran Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Generasi Z*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(01), 21-28.
- Furnamasari, Y. F. 2024. *Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa: Suatu Upaya Membangun Etika dan Moral*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. Volume. 5, No. 2, 2024.
- Hasan, Z. 2023. *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Alinea Edumedia, hlm. 1.
- Hasan, Z. 2024. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi*. *Journal of Law and Nation*.
- Hasan, Z. 2024. *Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Konsep Bhinneka Tunggal Ika sebagai Sarana Mengikat Bangsa pada Zaman Generasi Milenial*. *Journal of Accounting Law Communication and Technology*
- Hasan, Z. 2024. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila*. *urnal Ilmiah MahasiswaResearch Findings, Literature Review, and Systematic Review*
- Muhammad, Aceng. 2024. *Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi: Masih Relevankah?*. *Civil and Military Cooperation Journal*.
- Muhammad Fadhil, Satria Hudaf Akhriansyah, William Kristo Wijaya, & Riska Andi Fitriono. 2022. *Perspektif Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*.
- Puji Ayu Handayani & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. *Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara*. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Ryanzada, Sabil dkk. 2025. *Implementasi Pancasila dalam Membangun Ekonomi Nasional yang Bebas dari Jeratan Imperialisme*. *Student Scientific Creativity Journal* Volume. 3, Nomor. 1, Tahun 2025.
- Salsabila, A. A. dkk. 2024. *Peran Sila Pertama Pancasila dalam Membangun Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia*. *Jurnal Lentera Ilmu (JLI)*, Vol. 1, No. 2, hal. 36-43.
- Suyono, Jihan Amelia Nadiul Fatriah, Bellatrix Nandayani, dkk. "Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Kehidupan Mahasiswa." *Journal of Student Research*.
- Vincent Prince Eden Ambarita. 2025. *Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Generasi Muda Bangsa Indonesia Di Era Modern*. *Journal Of Social, Justice And Policy*.
- Yunianti V. D. 2021. *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. Narasumber : Keysha Tania, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.